

BAB IV GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN

4.1. Gambaran Umum Budidaya Ikan Lele di Kabupaten Garut

Kabupaten Garut merupakan Kabupaten yang memiliki potensi untuk melakukan usaha di bidang perikanan air tawar. Budidaya perikanan air tawar sudah banyak dilakukan di Kabupaten Garut, namun untuk budidaya ikan Lele masih belum cukup banyak. Berdasarkan informasi dari Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Garut bahwa hal tersebut disebabkan karena eksistensi ikan Lele di Kabupaten Garut masih berada di bawah ikan tawar lainnya seperti ikan mas, nila, dan nilem. Selain itu masih didominasi perikanan tangkap di perairan laut dibandingkan dengan budidaya air tawar, sehingga para pelaku usaha masih belum berani untuk melakukan kegiatan usaha budidaya ikan Lele baik pada segmen pembenihan, pendederan, maupun pembesaran secara intensif. Hal tersebut didukung dengan hasil produksi perikanan air tawar di Kabupaten Garut pada tahun 2020 yang dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Produksi Perikanan Kabupaten Garut Tahun 2020

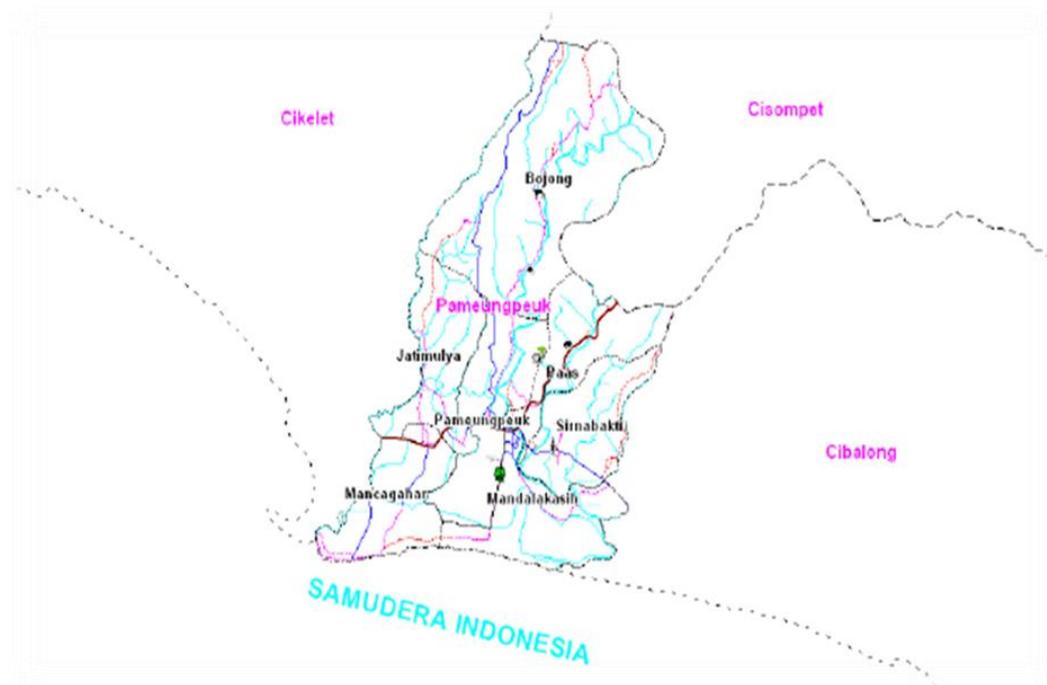
Jenis Budidaya Pembesaran	Jenis Ikan	Volume Produksi (Kg)
Kolam Air Tenang	Gurame	2.424.200
Kolam Air Tenang	Lele	2.919.150
Kolam Air Tenang	Mas	7.689.940
Kolam Air Tenang	Nila	9.632.280
Kolam Air Tenang	Nilem	4.848.370
Minapadi (Sawah)	Mas	28.686.997
Tambak Intensif	Udang	6.417.623

Sumber: Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) 2021

Berdasarkan Tabel 4 dapat dilihat bahwa produksi ikan Lele di Kabupaten Garut pada tahun 2020 memiliki potensi yang sangat besar, bahkan kuantitas produksinya melebihi ikan Gurame, namun masih dibawah jenis ikan lainnya seperti ikan Mas, Nila, Nilem, dan Udang. Berdasarkan informasi dari Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Garut untuk merespon hal tersebut akan direncanakan penyuluhan mengenai budidaya ikan Lele untuk meningkatkan produksi ikan Lele di Kabupaten Garut. Budidaya ikan Lele di Kabupaten Garut

masih sangat sedikit terutama di wilayah Kecamatan Pameungpeuk. Terdapat beberapa pembudidaya ikan Lele yang terdaftar di Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Garut, salah satunya adalah Rian Ulun *Fish Farm* yang terletak di Kecamatan Pameungpeuk, Desa Pameungpeuk, Kabupaten Garut yaitu budidaya ikan Lele Sangkuriang pada segmen pembesaran yang merupakan responden dari penelitian ini.

4.2. Lokasi Penelitian



Gambar 3. Peta Wilayah Kecamatan Pameungpeuk

Sumber : Kecamatan Pameungpeuk Dalam Angka Tahun 2020 diolah

Lokasi penelitian usaha pembesaran ikan Lele Sangkuriang milik responden terletak di Desa Pameungpeuk, Kecamatan Pameungpeuk, Kabupaten Garut. Kecamatan Pameungpeuk mempunyai luas wilayah sekitar 40,17 km², dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Cisompet
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Cibalong
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Samudera Indonesia
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Cikelet

Secara umum karakteristik wilayah Kecamatan Pamengpeuk merupakan daerah Pegunungan dengan kondisi alam berbukit-bukit yang memiliki permukaan terendah dari laut setinggi 720 mdpl dan sebagian besar permukaan tanahnya memiliki kemiringan yang relatif cukup curam.

4.3. Prasarana, Sarana, Transportasi dan Komunikasi

Prasarana transportasi ditunjang dengan infrastruktur jalan nasional, jalan provinsi dan jalan kabupaten serta jalan desa. Untuk mencapai Kecamatan Pameungpeuk dari Pusat Pemerintahan Kabupaten Garut di Kecamatan Garut Kota dapat melalui jalan raya Garut, Cikajang dan jalan raya Cisompet. Jalur lainnya dapat melalui Cikajang. Jalan yang direkomendasikan penulis adalah rute jalur transportasi yang disampaikan pertama. Jarak tempuh sepanjang ± 84 km dalam keadaan normal dapat ditempuh dalam waktu ± 160 menit. Hampir semua pusat pemerintahan desa di Kecamatan Pameungpeuk dapat dijangkau dengan kendaraan roda empat. Namun belum semua jalan desa beraspal, ada yang masih berupa jalan hasil pengerasan dengan batu atau kerikil. Sarana transportasi yang paling dominan digunakan penduduk adalah sepeda motor. Sepeda motor sebagai sarana transportasi dianggap lebih fleksibel dengan kondisi jalan.

Komunikasi efektif diantara warga umumnya adalah komunikasi tatap muka (*face to face communication*). Namun seiring dengan perkembangan dan tuntutan kemajuan zaman, komunikasi diantara warga pedesaan sekalipun telah memanfaatkan teknologi komunikasi sebagaimana penduduk perkotaan. Sebagian besar penduduk telah menggunakan *handphone* sebagai perangkat komunikasi. Kondisi ini ditunjang dengan jaringan komunikasi beberapa operator yang masuk hingga di pelosok desa.

Intensitas terpaan media masa elektronik cukup berpengaruh terhadap kehidupan masyarakat. Media masa elektronik, siaran radio dan televisi serta penggunaan internet telah terinternalisasi dalam kehidupan masyarakat. Diduga berkaitan dengan masih rendahnya minat baca masyarakat, media masa cetak belum

banyak diminati warga sehingga belum begitu efektif sebagai media komunikasi masal.

Sarana dan prasarana yang baik akan mempermudah para pelaku usaha dalam menjalankan kegiatan perekonomiannya seperti pada pembelian sarana produksi, distribusi, maupun pemasaran. Adapun fasilitas sarana dan prasarana yang dimiliki oleh responden pembesaran ikan Lele Sangkuriang (Rian Ulun *Fish Farm*), yaitu sebagai berikut:

1) Kolam Terpal

Kolam yang digunakan untuk pembesaran Lele Sangkuriang adalah kolam yang terbuat dari terpal. Jumlah kolam yang dimiliki oleh usaha pembesaran Lele Sangkuriang Rian Ulun *Fish Farm* adalah 6 unit kolam terpal untuk pembesaran ikan Lele Sangkuriang, dengan ukuran 2 x 3 meter.

2) Bangunan

Bangunan atau gudang digunakan sebagai tempat penyimpanan pakan dan peralatan-peralatan produksi.

3) Tenaga Listrik dan Sumber Air

Tenaga listrik yang digunakan oleh Perusahaan Rian Ulun Fish Farm merupakan listrik yang berasal dari PLN dengan daya listrik sebesar 900 Watt. Penggunaan listrik di perusahaan Rian Ulun Fish Farm digunakan untuk memompa air dari sumur yang akan dialirkan ke dalam kolam terpal, dan digunakan untuk sumber penerangan. Perusahaan Rian Ulun Fish Farm mendapatkan sumber air dari sumur yang ada di lokasi perusahaan dengan volume dan kualitas air yang baik dan memadai untuk melakukan proses produksi.

4) Perlengkapan dan peralatan yang dimiliki

Perlengkapan utama yang dimiliki oleh Rian Ulun Fish Farm adalah 6 kolam terpal untuk pembesaran ikan Lele Sangkuriang. Selain kolam terpal terdapat juga peralatan penunjang produksi lainnya seperti, pompa air, ember sortir, ember, selang air, dan serokan (*sair*).

4.4 Sejarah Singkat dan Profil Perusahaan Rian Ulun *Fish Farm*

Rian Ulun *Fish Farm* adalah usaha yang dikelola oleh Pak Rian Ulun yang merupakan usaha pembesaran Lele Sangkuriang dengan menggunakan kolam terpal. Awal berdirinya usaha pembesaran Lele Sangkuriang yang dijalankannya pada tahun 2019. Rian Ulun *Fish Farm* merupakan usaha perseorangan. Investasi awal pendirian usaha Rian Ulun *Fish Farm* berasal dari modal sendiri dari pemilik usaha yaitu Pak Rian Ulun yang berperan sebagai penyedia dana. Usaha pembesaran Lele Sangkuriang yang dilakukan merupakan usaha yang bersifat komersial, artinya tidak hanya untuk pemenuhan kebutuhan keluarga, tetapi diusahakan lebih untuk dipasarkan. Pak Rian Ulun selaku pemilik usaha pembesaran Lele Sangkuriang Rian Ulun *Fish Farm*, terjun dan tertarik dalam usaha pembesaran Lele Sangkuriang karena memiliki beberapa keunggulan yaitu;

- a. Resiko kematian lebih rendah karena sifat lele yang lebih kuat atau daya tahan hidupnya yang tinggi.
- b. Proses (siklus) produksi lebih cepat karena sifat lele sangkuriang yang rakus terhadap pakan sehingga pertumbuhannya lebih cepat.
- c. Cara dan teknis budidaya atau pemeliharaannya lebih mudah dan tidak memerlukan ilmu dan keterampilan yang tinggi, pada penggunaan teknologi yang sederhana sudah mampu menjalankan usaha.

Usaha pembesaran Lele Sangkuriang Rian Ulun *Fish Farm* mengaplikasikan penggunaan kolam terpal sebagai media atau wadah tempat pemeliharaan pembesaran Lele Sangkuriang. Penggunaan kolam terpal sebagai media atau wadah pemeliharaan Lele Sangkuriang mempunyai beberapa kelebihan dalam hal pemeliharaan pembesaran Lele Sangkuriang. Adapun kelebihan penggunaan kolam terpal menurut Pak Rian Ulun adalah lebih praktis dalam berbudidaya lele sangkuriang karena air tidak mudah surut, pergantian air lebih mudah, dan panen tidak sulit.